

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil dari analisis data penelitian, maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

#### **A. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Fiqih Terhadap Minat Belajar Siswa Di MAN 1 Tulungagung.**

Berdasarkan tabel dalam penyajian data dapat diketahui dari 69 responden yang menjadi sampel penelitian, 12 responden menyatakan bahwa kompetensi profesional guru Fiqih termasuk dalam kategori rendah, 49 responden menyatakan bahwa kompetensi profesional guru Fiqih termasuk dalam kategori sedang dan 8 responden menyatakan bahwa kompetensi profesional guru Fiqih termasuk dalam kategori tinggi. Jika dilihat dari hasil nilai rata-rata ( $X$ ) sebesar 140 ( $131 \leq 140 < 149$ ) maka kompetensi profesional guru Fiqih dalam kategori 'sedang'. Jadi dapat disimpulkan gambaran secara umum tentang kompetensi profesional guru Fiqih di MAN 1 Tulungagung adalah memiliki kompetensi profesional yang sedang.

Berdasarkan tabel dalam penyajian data dapat diketahui dari 69 responden yang menjadi sampel penelitian, 12 responden menyatakan bahwa minat belajar siswa termasuk dalam kategori rendah, 45 responden menyatakan bahwa minat belajar siswa termasuk dalam kategori sedang, dan 12 responden bahwa minat belajar siswa termasuk dalam kategori tinggi. Jika dilihat dari hasil nilai rata-rata ( $X$ ) sebesar 119,85/ 120 ( $109 \leq 120 < 131$ ) maka minat belajar siswa dalam kategori 'sedang'. Jadi dapat disimpulkan gambaran

secara umum tentang minat belajar siswa di MAN 1 Tulungagung adalah memiliki minat belajar siswa yang sedang.

*Output* dari hasil uji regresi sederhana diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H1) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari  $t$  hitung dengan  $t$  tabel. Dari tabel *coefficient* diatas diperoleh nilai hitung 3,082, sementara untuk  $t$  tabel dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai  $t$  tabel sebesar: 1,669.

Perbandingan keduanya menghasilkan perhitungan  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $3,082 > 1,669$ ). Nilai signifikansi  $t$  untuk variabel kompetensi profesional guru terhadap minat belajar siswa adalah 0,03 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada 0,05 ( $0,003 < 0,05$ ), sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap minat belajar siswa di MAN 1 Tulungagung. Sedangkan data hasil kontribusi/ sumbangan kompetensi profesional guru terhadap minat belajar siswa ditunjukkan dari hasil koefisien determinasi. Setelah dianalisis diketahui variabel kompetensi profesional guru Fiqih terhadap minat belajar siswa sebesar 12,4% sedangkan 87,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian misalnya: tingkat kecerdasan/ intelegensi siswa, bakat siswa, sikap siswa dan lain-lain.

Berdasarkan pemaparan penelitian tersebut dapat digambarkan bagaimana peran guru dalam proses belajar, terutama guru yang berkompentensi profesional. Kompetensi profesional merupakan kompetensi langsung yang berkaitan erat dengan keterampilan mengajar, penguasaan materi pelajaran,

penguasaan metodologi pengajaran, dan kemampuan menyelenggarakan administrasi sekolah. Hal ini sesuai dengan undang-Undang No. 74 Tahun 2008 tentang guru ayat (2) bahwa kompetensi profesional adalah:

Kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang meliputi: konsep, struktur dan metode keilmuan/ teknologi/ seni yang menaungi/ koheren dengan materi ajar, materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah, hubungan konsep antar mata pelajaran terkait, penerapan konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari, dan kompetensi secara profesional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional.<sup>1</sup>

Berdasarkan undang-undang kompetensi profesional diatas dapat disimpulkan bahwa guru yang profesional tidak hanya menguasai materi yang diajarkan saja melainkan juga harus mampu mengembangkan materi yang diajarkannya. Guru profesional akan terlihat dengan penguasaan materi yang diajarkannya dan hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap perkembangan siswa, termasuk minat belajarnya. Minat adalah faktor internal psikologis yang sangat berperan dalam belajar mengajar, seorang siswa akan mau dan tekun belajar atau tidak tergantung pada minat yang ada pada dirinya. Minat dapat juga diartikan sebagai rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.<sup>2</sup> Semakin baik kompetensi profesional guru maka akan semakin meningkat minat belajar siswa, karena guru yang berkompetensi profesional berarti telah menguasai materi yang diajarkan secara mendalam sehingga hal ini akan menarik minat siswa dalam belajar.

---

<sup>1</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru Dalam File Pdf, Hal.7

<sup>2</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), Hal. 225.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru Fiqih (X1) berpengaruh terhadap minat belajar siswa (Y1), dengan demikian bahwa semakin baik kompetensi profesional guru Fiqih maka akan semakin meningkat minat belajar siswa.

### **B. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Fiqih Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MAN 1 Tulungagung**

Berdasarkan tabel dalam penyajian data dapat diketahui dari 69 responden yang menjadi sampel penelitian 8 responden termasuk dalam kategori prestasi belajar siswa rendah, 44 responden termasuk dalam kategori prestasi belajar siswa sedang, dan 17 responden termasuk dalam kategori prestasi belajar siswa tinggi. Jika dilihat dari hasil nilai rata-rata (X) sebesar 88 ( $86 \leq 88 < 90$ ) maka prestasi belajar siswa dalam kategori 'sedang'. Jadi dapat disimpulkan gambaran secara umum tentang prestasi belajar siswa di MAN 1 Tulungagung adalah memiliki prestasi belajar siswa yang sedang.

*Output* dari hasil uji regresi sederhana diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H1) kedua diterima. Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t hitung dengan t tabel. Dari tabel *coefficient* diatas diperoleh nilai hitung 2,313 sementara untuk t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai t tabel sebesar: 1,669.

Perbandingan keduanya menghasilkan perhitungan t hitung  $>$  t tabel ( $2,313 > 1,669$ ). Nilai signifikansi t untuk variabel kompetensi profesional guru Fiqih terhadap prestasi belajar siswa adalah 0,024 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada 0,05 ( $0,024 < 0,05$ ), sehingga dalam pengujian ini menunjukkan

bahwa H1 diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi profesional guru Fiqih terhadap minat belajar siswa di MAN 1 Tulungagung. Sedangkan data hasil kontribusi/ sumbangan kompetensi profesional guru terhadap minat belajar siswa ditunjukkan dari hasil koefisien determinasi. Setelah dianalisis diketahui variabel kompetensi profesional guru terhadap minat belajar siswa sebesar 07,4% sedangkan 92,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian misalnya fisiologis siswa, psikologis siswa, keluarga dan lain-lain.

Berdasarkan pemaparan penelitian tersebut dapat digambarkan bagaimana peran guru dalam mencapai tujuan belajar, terutama guru yang berkompentensi profesional. Kompetensi profesional merupakan kompetensi langsung yang berkaitan erat dengan keterampilan mengajar, penguasaan materi pelajaran, penguasaan metodologi pengajaran, dan kemampuan menyelenggarakan administrasi sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat Elaine B. Jonson yang dikutip Ngainun Naim, bahwa: “Guru yang bermutu memungkinkan siswanya untuk tidak hanya mencapai standar nilai akademik secara nasional, tetapi juga mendapatkan pengetahuan dan keahlian yang penting untuk belajar selama hidup mereka”.<sup>3</sup>

Konsep kompetensi profesional guru Fiqih merupakan kemampuan yang diraih guru selama menempuh jenjang pendidikan. Oleh karena itu semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditempuh seorang guru maka akan bertambah pula pengalaman serta ilmu yang diperolehnya, sehingga siswa

---

<sup>3</sup> Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), Hal. 15

mempunyai prestasi belajar yang maksimal. Prestasi belajar sendiri adalah hasil penilaian pendidik terhadap proses belajar dan hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan intruksional yang menyangkut isi pelajaran dan perilaku yang diharapkan dari siswa. Semakin baik kompetensi profesional guru Fiqih maka akan semakin meningkat prestasi belajar siswa, karena guru yang berkompetensi profesional berarti telah menguasai materi yang diajarkan secara mendalam sehingga prestasi belajar siswa dapat maksimal.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru Fiqih (X1) berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Y2), dengan demikian bahwa semakin baik kompetensi profesional guru maka akan semakin meningkat pula prestasi belajar siswa.

### **C. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Fiqih Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Siswa Di MAN 1 Tulungagung**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan kompetensi profesional guru Fiqih terhadap minat dan prestasi belajar siswa. Berdasarkan *output uji manova* didapat nilai signifikansi untuk uji serempak diperoleh nilai 0,00, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari probabilitas  $\alpha$  yang ditetapkan ( $0,00 < 0,05$ ). Jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan simultan antara Kompetensi Profesional Guru Fiqih terhadap Minat dan Prestasi Belajar Siswa di MAN 1 Tulungagung.

Guru yang mempunyai kompetensi profesional yang baik, maka minat dan prestasi belajar siswa juga akan meningkat. Dengan adanya kompetensi

profesional, guru mampu mentransfer ilmu yang dipelajari dan dikuasai kepada secara maksimal sehingga minat dan prestasi belajar siswapun juga akan meningkat. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Intan Nihayatus shovia dalam bentuk skripsi tahun 2017 dengan judul: pengaruh kompetensi guru Pendidikan Agama Islam terhadap minat belajar siswa di SMK N 1 Boyolangu Tulungagung, diketahui hasil penelitian yang dilakukan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara kompetensi profesional guru PAI terhadap minat belajar siswa di SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung,<sup>4</sup> dan juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan Adam Muttaqin dalam bentuk skripsi tahun 2017 dengan judul: *pengaruh kompetensi profesional guru dan sumber belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa Mts Sultan Agung Jabalsari*, diketahui hasil penelitian yang dilakukan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa MTs Sultan agung Jabalsari.<sup>5</sup>

Berdasarkan paparan data diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (H1), yaitu ada pengaruh yang signifikan kompetensi profesional guru terhadap minat dan prestasi belajar siswa di MAN 1 Tulungagung.

---

<sup>4</sup> Intan Nihayatus Shovia, *Pengaruh Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Minat Belajar Siswa Di Smk N 1 Boyolangu Tulungagung*, Tahun Ajaran 2017 (Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2017)

<sup>5</sup> Adam Muttaqin, *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Mts Sultan Agung Jabalsari*, Tahun Ajaran 2017 (Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2017)